

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR PETA	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Rumusan Masalah.....	2
1.1.2 Letak Lokasi Daerah Penelitian.....	3
1.1.3 Keaslian Penelitian.....	5
1.2 Maksud, Tujuan, dan Manfaat Penelitian	10
1.2.1 Maksud Penelitian.....	10
1.2.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.2.3 Manfaat Penelitian.....	11
1.3 Peraturan Perundang-Undangan	11
1.4 Tinjauan Pustaka	13
1.4.1 Perubahan Iklim.....	13
1.4.2 Curah Hujan.....	14
1.4.3 Pemodelan Iklim.....	14
1.4.3.1 <i>Downscaling</i>	15
1.4.3.2 <i>Representative Concentration Pathways (RCP)</i>	19
1.4.4 Media Transfer Air.....	19
1.4.5 Mataair.....	20
1.4.5.1 Tipe Mataair.....	21
1.4.5.2 Kuantitas Mataair.....	22
1.4.5.3 Kualitas Mataair.....	22
1.4.6 Daerah Imbuhan Mataair.....	23

1.4.7	Konservasi Mataair	26
BAB II RUANG LINGKUP PENELITIAN		28
2.1	Karakteristik Penelitian Mataair.....	28
2.2	Lingkungan Hidup yang Terdampak	31
2.3	Kerangka Alur Pikir Penelitian.....	32
2.4	Batas Daerah Penelitian.....	34
2.4.1	Batas Permasalahan.....	34
2.4.2	Batas Bentuklahan.....	34
2.4.3	Batas Ekologi	35
2.4.4	Batas Sosial	35
BAB III CARA PENELITIAN.....		37
3.1	Jenis Metode Penelitian dan Parameter yang Digunakan.....	37
3.1.1	Metode Penelitian	37
3.1.2	Metode Pengambilan Sampel.....	38
3.1.2.1	Metode <i>Purposive Sampling</i>	38
3.1.2.2	Metode <i>Grab Sampling</i>	38
3.1.3	Metode Pengumpulan Data	39
3.1.3.1	Metode Volumetrik	39
3.1.3.2	Metode Survei Lapangan dan Pemetaan.....	39
3.1.3.3	Metode Wawancara.....	40
3.1.4	Metode Analisis Matematis.....	40
3.1.4.1	Metode Perhitungan Debit Mataair	40
3.1.4.2	Metode Skoring Daerah Imbuhan.....	41
3.1.4.3	Metode Horton (1933)	41
3.1.4.4	Metode Analisis <i>Statistical DownScaling Model (SDSM)</i>	41
3.1.4.5	Metode Estimasi Debit Mataair	42
3.1.5	Metode Analisis Deskriptif	43
3.1.5.1	Metode Uji Laboratorium	43
3.2	Lintasan Pemetaan	44
3.3	Perlengkapan Penelitian	47
3.4	Tahapan Penelitian	49
3.4.1	Tahap Persiapan	51
3.4.2	Tahap Kerja Lapangan 1	52
3.4.3	Tahap Kerja Studio 1.....	57

3.4.4	Tahap Kerja Lapangan 2	57
3.4.5	Tahap Laboratorium	64
3.4.6	Tahap Kerja Studio 2.....	65
3.4.7	Tahap Akhir.....	70
BAB IV RONA LINGKUNGAN HIDUP.....		74
4.1	Komponen Geofisik-kimia.....	74
4.1.1	Iklm	74
4.1.2	Bentuklahan	77
4.1.3	Tanah	81
4.1.4	Batuan	85
4.1.5	Struktur Geologi.....	88
4.1.6	Tata Air.....	89
4.1.7	Bencana Alam	94
4.2	Komponen Biotis	96
4.2.1	Flora	96
4.2.2	Fauna.....	97
4.3	Komponen Sosial.....	98
4.3.1	Demografi dan Kependudukan	98
4.3.2	Sosial Ekonomi	98
4.3.3	Sosial Budaya.....	99
4.3.4	Kesehatan Masyarakat	100
4.4	Penggunaan Lahan.....	101
BAB V EVALUASI HASIL PENELITIAN		103
5.1	Evaluasi Karakteristik Mataair dan Daerah Imbuhan	103
5.1.1	Evaluasi Tipe Mataair	103
5.1.2	Evaluasi Kuantitas Mataair	105
5.1.3	Hasil Skoring dan Pembobotan Daerah Imbuhan Mataair.....	106
5.1.4	<i>Overlay</i> Peta Hasil Skoring dan Pembobotan	113
5.2	Proyeksi Perubahan Pola Curah Hujan.....	118
5.2.1	Pemilihan Variabel Prediktor (<i>Screen Variables</i>).....	118
5.2.2	Kalibrasi Model (<i>Calibrate Model</i>)	122
5.2.3	Generator Cuaca (<i>Weather Generator</i>)	125
5.2.4	Pembuatan Skenario (<i>Scenario Generation</i>).....	127
5.3	Proyeksi Debit Mataair	129

5.3.1	Nilai Estimasi Debit Mataair.....	129
5.3.2	Ketersediaan Mataair di Masa Mendatang.....	134
5.4	Upaya Konservasi.....	136
5.4.1	Konservasi Mataair	136
5.4.2	Konservasi Daerah Imbuhan.....	137
BAB VI ARAHAN PENGELOLAAN		139
6.1	Arahan Pengelolaan Mataair	139
6.1.1	Pendekatan Sipil Teknis	139
6.1.2	Pendekatan Sosial	143
6.2	Arahan Pengelolaan Daerah Imbuhan.....	144
6.2.1	Pendekatan Teknis Lubang Resapan Biopori.....	144
6.2.2	Pendekatan Vegetatif.....	146
6.2.2.1	Pola Penanaman.....	147
6.2.2.2	Pemilihan Jenis Tanaman	147
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		150
7.1	Kesimpulan	150
7.2	Saran.....	151
PERISTILAHAN		152
DAFTAR PUSTAKA.....		153
LAMPIRAN.....		160